

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi guna memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses penerimaan diri (*self-acceptance*) pada penyintas kanker retinoblastoma yang memasuki usia dewasa awal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis interpretatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah dua orang penyintas kanker retinoblastoma yang berada pada rentang usia 18-25 tahun. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik induktif. Hasil penelitian menunjukkan enam tema utama yang menggambarkan proses penerimaan diri partisipan, yaitu: (1) diagnosis kanker sebagai titik awal guncangan emosional dan perubahan hidup, (2) pengobatan kanker sebagai proses panjang yang melelahkan secara fisik dan mental, (3) perubahan fisik sebagai sumber konflik citra diri dan rasa minder, (4) stigma sosial dan perlakuan diskriminatif yang memperberat proses penerimaan diri, (5) dukungan keluarga dan komunitas sebagai fondasi utama penerimaan diri, serta (6) hidup harus terus berjalan dengan menemukan makna dan kekuatan hidup. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerimaan diri merupakan proses yang dinamis, bertahap, dan dipengaruhi oleh interaksi antara pengalaman penderitaan, dukungan sosial, serta kemampuan individu dalam memaknai pengalamannya.

Kata kunci: penerimaan diri, kanker retinoblastoma, penyintas kanker, dewasa awal, kualitatif

ABSTRACT

This study aims to explore and obtain an in-depth understanding of the self acceptance process among retinoblastoma cancer survivors who are in early adulthood. This research employed a qualitative method with an interpretative phenomenological approach. Data were collected through semi-structure in-depth interviews. The participants in this study consisted of two retinoblastoma cancer survivors aged 18-25 years. Data analysis was conducted using inductive thematic analysis. The findings revealed six main themes that describe the self-acceptance process experienced by the participants, namely: (1) cancer diagnosis as the starting point of emotional shock and life changes, (2) cancer treatment as a long and physically and mentally exhausting process, (3) physical changes as a source of body image conflict and feelings of inferiority, (4) social stigma and discriminatory treatment that complicate the self-acceptance process, (5) family and community support as the primary foundation of self-acceptance, and (6) continuing life by finding meaning and inner strength. The findings indicate that self-acceptance is a dynamic and gradual process, influenced by the interaction between experiences of suffering, social support, and the individual's ability to find meaning in their life experiences.

Keywords: *self-acceptance, retinoblastoma cancer, cancer survivors, early adulthood, qualitative*